

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik responden**

Berdasarkan data yang telah diambil dari (kuesioner) yang berjumlah 100 responden yang membayar zakat di BAZNAS OKU Timur. Uji deskriptif responden digambarkan mengenai karakteristik responden yang dapat dilihat dari data-data yang sudah mereka isi dalam bentuk kuesioner tersebut seperti data usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Adapun data-data umum yang telah diisi oleh para responden yaitu sebagai berikut.

##### **4.1.1 Data Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin yang diberikan dalam kuesioner akan digunakan untuk menentukan identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan akan digunakan sebagai sampel survey seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	34	34%
Perempuan	66	66%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan keseluruhan 100 responden pada penelitian ini bahwa terdapat 34 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 34% dan responden 66 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 66%. Pada penelitian ini lebih banyak ditemui responden perempuan dibandingkan responden laki-laki.

#### 4.1.2 Data Berdasarkan Terakhir Pendidikan

Data pendidikan terakhir yang mereka isi pada kuesioner bertujuan untuk mengidentifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir mereka dan digunakan sebagai sampel survey, seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir</b>		
<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SMA	-	0%
Diploma (D1-D3)	-	0%
Sarjana (S1)	96	96%
Pasca Sarjana (S2)	4	4%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 dijelaskan pendidikan terakhir dikategorikan pada responden menjadi 4 kategori yaitu, SMA tidak ada, Diploma (D1-D3) tidak ada, Sarjana (S1) sebanyak 96 responden dengan persentase 96%, Pasca Sarjana (S2) sebanyak 4 responden dengan persentase 4%.

### 4.1.3 Data Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

<b>Persentase Responden Berdasarkan Usia</b>		
<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
25-35 tahun	9	9%
36-45 tahun	33	33%
46-55 tahun	45	45%
> 55 tahun	13	13%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Pada Tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 9%, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 33 responden dengan persentase 33%, responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 45 responden dengan persentase 45% dan responden yang berusia > 55 tahun sebanyak 13 responden dengan persentase 13%.

## 4.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reabilitas yang dilakukan pengujian ini menggunakan SPSS 22. Berikut hasil yang telah penulis uji:

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan dan mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan didalam kuesioner. Mencari r tabel terlebih dahulu mencari *degree of freedom (df)* atau derajat kebebasan dengan rumus  $df = N - 2$  dengan N adalah jumlah data. Pada penelitian besarnya nilai  $df = 100 - 2 = 98$  ataupun r tabel adalah 0,1966 dengan tingkat signifikansi untuk uji 2

arah 0,05, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $< 0.05$  maka pernyataan dapat dikatakan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas untuk semua variabel:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (X1)**

<b>NO</b>	<b>Nilai Corrected</b>	<b>Sig</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,728	0,000	0,1966	Valid
2	0,758	0,000	0,1966	Valid
3	0,695	0,000	0,1966	Valid
4	0,737	0,000	0,1966	Valid
5	0,639	0,000	0,1966	Valid
6	0,690	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil untuk pertanyaan Tingkat Pendapatan (X1) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,1966 dan dinyatakan berpengaruh. Artinya pernyataan dapat digunakan dari data yang dinyatakan “Valid”.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)**

<b>NO</b>	<b>Nilai Corrected</b>	<b>Sig</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,683	0,000	0,1966	Valid
2	0,662	0,000	0,1966	Valid
3	0,744	0,000	0,1966	Valid
4	0,682	0,000	0,1966	Valid
5	0,670	0,000	0,1966	Valid

6	0,705	0,000	0,1966	Valid
7	0,735	0,000	0,1966	Valid
8	0,661	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil untuk pernyataan variable pendapatan (X2) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0.1966 dan dinyatakan berpengaruh. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)**

<b>NO</b>	<b>Nilai Corrected</b>	<b>Sig</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,690	0,000	0,1966	Valid
2	0,780	0,000	0,1966	Valid
3	0,781	0,000	0,1966	Valid
4	0,743	0,000	0,1966	Valid
5	0,494	0,000	0,1966	Valid
6	0,824	0,000	0,1966	Valid
7	0,756	0,000	0,1966	Valid
8	0,759	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil untuk pernyataan variable kepercayaan (X3) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0.1966 dan dinyatakan berpengaruh. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Variabel Religiusitas (X4)**

<b>NO</b>	<b>Nilai Corrected</b>	<b>Sig</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,696	0,000	0,1966	Valid
2	0,774	0,000	0,1966	Valid
3	0,733	0,000	0,1966	Valid
4	0,725	0,000	0,1966	Valid
5	0,737	0,000	0,1966	Valid
6	0,513	0,000	0,1966	Valid
7	0,736	0,000	0,1966	Valid
8	0,821	0,000	0,1966	Valid
9	0,804	0,000	0,1966	Valid
10	0,627	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil untuk pernyataan variable Religiusitas (X4) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0.1966 dan dinyatakan berpengaruh. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)**

<b>NO</b>	<b>Nilai Corrected</b>	<b>Sig</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,795	0,000	0,1966	Valid
2	0,744	0,000	0,1966	Valid
3	0,676	0,000	0,1966	Valid
4	0,727	0,000	0,1966	Valid
5	0,694	0,000	0,1966	Valid
6	0,731	0,000	0,1966	Valid

Sumber: *Output* SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil untuk pernyataan variable keputusan (Y) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0.1966 dan dinyatakan berpengaruh. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”. Maka seluruh pernyataan variabel keputusan dalam membayar zakat pada kuesioner sudah memenuhi uji validitas dan bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini, penelitian menggunakan koefisien *alpha* (*a*) dari *cronbach alpha*. Instrument untuk pengukuran setiap variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha*  $> 0,60$ , maka dijelaskan hasil-hasil dari pengujian reliabilitas untuk semua variable pada Tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variable</b>	<b>N Items</b>	<b>Cronbach alpha</b>	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Tingkat Pendapatan (X1)	6	0,789	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X2)	8	0,845	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X3)	8	0,865	0,60	Reliabel
Religiusitas (X4)	10	0,888	0,60	Reliabel
Keputusan (Y)	6	0,822	0,60	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 22* diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9, Uji reabilitas memiliki nilai *coronbach alpha* untuk setiap variabel  $>0,60$ . Dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel tingkat

pendapatan, pengetahuan, kepercayaan, religiusitas dan keputusan dikatakan reliabel.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji data variable independen (X) dan variable dependen (Y) terhadap regresi yang dihasilkan normal atau tidak normal serta untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal dan layak digunakan. Penelitian ini menggunakan normalitas data dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*, ketentuannya apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05* sehingga data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.sig (2-tailed) < 0,05* data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

One – Sample Kolmogorov –Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.70537676
MostExtreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-063
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: *Output SPSS 22* diolah, 2024



Berdasarkan Tabel 4.10, uji normalitas memakai metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat nilai sampel sebesar 0,106 yang mana lebih besar dari 0,05. Uji normalitas yang dilakukan dapat dinyatakan “normal”.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel atau tidak ada multikolinieritas. Secara umum, melihat dari *Tolerance dan Variance Iflation Factor (VIF)*. Nilai dimana VIF lebih kecil dari <10 dengan *tolerance* lebih besar > 0,1 sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Constant</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Tingkat Pendapatan	,719	1,391
	Pengetahuan	,444	2.253
	Kepercayaan	,828	1,208
	Religiusitas	,410	2,437
a. Dependent Variable : Keputusan dalam Membayar Zakat			

Sumber: *Output SPSS 22* diolah, 2024

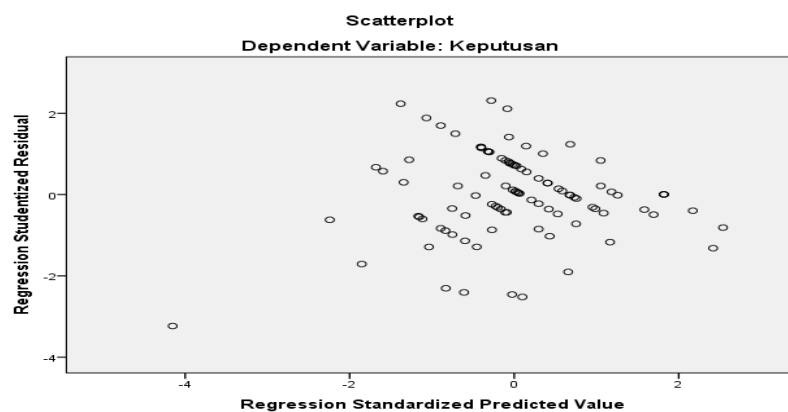
Dari Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji multikolinearitas, pengambilan keputusan nilai multikolinearitas bias dilihat pada nilai VIF variabel tingkat pendapatan sebesar 1,391, nilai VIF dari variabel pengetahuan sebesar 2,253, nilai VIF dari variabel kepercayaan sebesar 1,208, nilai VIF dari variabel religiusitas

sebesar 2,437, dimana nilai VIF seluruh variable lebih  $< 10$  dan bias dilihat juga nilai *Tolerance*, yang mana variable tingkat pengetahuan 0,719, variable pengetahuan 0,444, variable kepercayaan 0,828, dan variable religiusitas 0,410. Jika dilihat dari nilai *Tolerance* lebih besar  $> 0,001$  yang artinya tidak terjadi multikolinearitas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variable tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya, maka dapat dilihat pada gambar scatterplot pada gambar dibawah ini

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji heterokedastisitas**



Sumber: *Output SPSS 22* diolah, 2024

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa plot menyebar tanpa membentuk pola tertentu serta menyebarkan plot terjadi diatas maupun di bawah angka nol.

Dapat didimpulkan bahwa plot tersebut memenuhi kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga regresi layak untuk dipakai karena memenuhi uji heteroskedastiisitas

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independent tingkat kepercayaan, pengetahuan, kepercayaan dan religiusitas terhadap variable dependen keputusan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Contant)	1.670	1.939		.861	,391
Tingkat Pendapatan	,160	,067	,191	2.382	,019
Pengetahuan	,157	,069	,231	2.267	,026
Kepercayaan	,204	,053	,289	3.868	,000
Religiusitas	,142	,056	,271	2.548	,012

a. Dependent Variabel: Keputusan

Sumber: Output SPSS 22 diolah,2024

Berdasarkan table 4.12 dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1.670 + 0,160 + 0,157 + 0,204 + 0,142 + e$$

Dari persamaan resresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen ( tingkat pendapatan, pengetahuan, kepercayaan, dan religiusitas) diasumsikan dalam keadaan konstan (0), maka variabel dependen (keputusan) sebesar 1.670
- b. Nilai koefisien variabel tingkat pendapatan (X1) bernilai positif yaitu 0,160, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel pendapatan dan variabel keputusan membayar zakat memiliki pengaruh yang positif. Sehingga variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka keputusan dalam membayar zakat akan meningkat sebesar 0,160.
- c. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X2) bernilai positif yaitu 0,157, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel pengetahuan dan variabel keputusan membayar zakat memiliki pengaruh yang positif. Sehingga variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka keputusan dalam membayar zakat akan meningkat sebesar 0,157.
- d. Nilai koefisien variabel kepercayaan (X3) bernilai positif yaitu 0,204, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel kepercayaan dan variabel keputusan membayar zakat memiliki pengaruh yang positif. Sehingga variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka keputusan dalam membayar zakat akan meningkat sebesar 0,204.
- e. Nilai koefisien variabel religiusitas (X4) bernilai positif yaitu 0,142, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel religiusitas dan variabel keputusan membayar zakat memiliki pengaruh yang positif. Sehingga variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka keputusan dalam membayar zakat akan meningkat sebesar 0,142.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji T (parsial)

Uji T atau uji parsial digunakan sebagai pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan (berarti) antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t atau uji parsial adalah :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai sig  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai sig  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji T (Uji Signifikansi Secara Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Contant)	1.670	1.939		.861	,391
Tingkat Pendapatan	,160	,067	,191	2.382	,019
Pengetahuan	,157	,069	,231	2.267	,026
Kepercayaan	,204	,053	,289	3.868	,000
Religiusitas	,142	,056	,271	2.548	,012

a. Dependent Variabel: Keputusan

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus  $df = n - k - 1$ ,  $100 - 4 - 1 = 95$ . Pada nilai t tabel 95 pada persentase 0.05 diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  95 adalah sebesar 1.985. Kemudian berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  pada tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Pendapatan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{table}$  sebesar  $2.382 > 1.985$  dan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ , maka variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS.
2. Variabel Pengetahuan (X2) memiliki nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{table}$  sebesar  $2.267 > 1.985$  dan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ , maka variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS.
3. Variabel Kepercayaan (X3) memiliki nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{table}$  sebesar  $3.868 > 1.985$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS.
4. Variabel Tingkat Pendapatan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{table}$  sebesar  $2.548 > 1.985$  dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS.

#### **4.5.2 Uji F (Uji Simultan)**

Uji F atau uji simultan adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap pengaruh variabel dependen.

1. Variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

2. Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F ( Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	367.317	4	91.829	30.299	.000 <sup>b</sup>
	Residual	287.923	95	3.031		
	Total	655.240	99			
a. Dependent Variable : Keputusan dalam Membayar Zakat (Y)						
b. Predictors : (constant), religiusitas (X4), Kepercayaan( X3), Pengetahuan (X2), Tingkat Pendapatan (X1)						

Sumber: Hasil Output SPSS 22 ( 2024)

Berdasarkan Tabel 4.14 dengan menggunakan rumus  $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ , dengan k adalah keseluruhan variabel X. Kemudian rumus  $df_2 (n-k-1) = (100-4-1) = 95$ , maka diperoleh  $F_{tabel} 2.47$ . Dapat dilihat bahwa hasil pengujian pada  $F_{hitung} > F_{tabel} 30.299 > 2.47$  dan nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tingkat pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), kepercayaan (X3), dan religiusitas (X4) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS OKU Timur.

#### 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengukuran yang berguna untuk mengetahui besaran variasi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti setiap variabel independen membagikan hampir seluruh informasi yang

dibutuhkan untuk memperhitungkan variasi variabel dependen, dapat ditunjukkan pada Tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji R square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.542	1.74091
a. Predictors : (constant), religiusitas (X4), Kepercayaan( X3), Pengetahuan (X2), Tingkat Pendapatan (X1)				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk pengujian ini adalah 0,542 ( $0,542 \times 100$ ) dan menunjukkan kontribusi dampak tingkat pendapatan (X1), pengetahuan (X2), kepercayaan (X3), dan religiusitas (X4) yang dihasilkan terhadap keputusan (Y) sebesar 0,542 atau 54,2% pengaruh tingkat pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), kepercayaan (X3), dan religiusitas (X4) terhadap keputusan (Y) sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### **4.6 Hasil Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan dalam Membayar Zakat Profesi**

Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.382 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.382 > 1985$ ) melalui signifikasinya  $0,019 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis menyatakan variabel tingkat pendapatan berpengaruh



secara signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS.

Hal ini sejalan dengan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang untuk membayar zakat profesi, tingkat pendapatan mempengaruhi keputusan dalam membayar zakat profesinya. Hal ini dikarenakan pendapatan memiliki indikator pekerjaan, beban yang ditanggung dan gaji yang diterima oleh seorang muzakki setiap bulannya telah mencapai nisab maka wajib untuk mengeluarkan zakat profesinya, apabila pendapatan gaji yang diterima setiap bulannya semakin tinggi maka semakin tinggi juga keputusan untuk mengeluarkan zakat profesinya.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Okta Yuripta Syafitri dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi.

## **2. Pengaruh pengetahuan terhadap Keputusan dalam Membayar Zakat Profesi**

Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2267 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.267 > 1985$ ) dan nilai signifikasinya  $0,026 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis menyatakan variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS.

Hal ini sejalan dengan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) bahwa suatu perilaku seorang muzakki di OKU Timur dalam membayar zakat profesi itu di pengaruhi oleh pengetahuan tentang zakat oleh seorang muzakki itu juga.

Hal ini dikarenakan pengetahuan memiliki indikator tahu atau tidaknya zakat, pengetahuan tentang perlu atau tidaknya zakat, dan pengetahuan tentang hukum zakat. Apabila muzakki mengetahui pengertian zakat, mengetahui dasar hukum zakat, mengetahui kewajiban zakat, diperintangkannya zakat, dan adanya kesadaran untuk membayar zakat maka seorang muzakki akan memutuskan untuk membayar zakat profesinya di BAZNAS.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Nur Rahmad (2020) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi.

### **3. Pengaruh kepercayaan terhadap Kepercayaan dalam Membayar Zakat Profesi**

Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.868 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.868 > 1.985$ ) melalui signifikasinya  $0,037 < 0,000$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis menyatakan variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) bahwa suatu perilaku muzakki di OKU Timur dalam membayar zakat profesi itu dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap suatu lembaga zakat. Kepercayaan tersebut timbul karena adanya kejujuran, transparansi, pendistribusian dan pengumpulan dana zakat yang dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan kepercayaan memiliki indikator diantaranya keterbukaan, kompeten, kejujuran dan akuntabilitas. Dengan adanya keterbukaan terkait dengan informasi yang akan memudahkan

akses bagi muzakki untuk mengetahui bagaimana pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, bagaimana sasaran dan pendistribusian yang dilakukan oleh lembaga zakat secara tidak langsung itulah yang menambah keyakinan muzakki terhadap BAZNAS OKU Timur.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yana Suhaina (2021) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi.

#### **4. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepercayaan dalam Membayar Zakat Profesi**

Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.548 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.548 > 1.985$ ) melalui signifikasinya  $0,012 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis menyatakan variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) bahwa suatu perilaku muzakki di OKU Timur yang mempunyai sifat religiusitas yang tinggi akan mempengaruhi keputusan dalam membayar zakat profesi. Hal ini dikarenakan religiusitas memiliki indikator yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktik keagamaan dan dimensi perasan atau penghayatan. Tingginya religiusitas seorang muzakki akan mempengaruhi keputusan yang tinggi dalam membayar zakat profesi di BAZNAS.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Okta Yuripta Syafitri, Najla, dkk (2021) yang menyatakan bahwa

variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat profesi.